



**Analisis Perbandingan Kasus Perdagangan Narkoba: Studi kasus
Indonesia dan Malaysia 2008-2015**

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan

Pendidikan Strata I

Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun

Nama : Yunita Mustika Ningsih

NIM : 14010412110031

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2019

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Analisis Perbandingan Kasus Perdagangan Narkoba:
Studi kasus Indonesia dan Malaysia 2008-2015**

Nama Penyusun : **Yunita Mustika Ningsih**

Jurusan : Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 pada Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro

Semarang, 26 Juni 2019

Dekan



Dr. Drs Hardi Warsono, MTP
NIP. 19660727 199203 1 001

Wakil Dekan I



Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si
NIP. 19610510 198902 1 002

Dosen Pembimbing :

1. Drs. Tri Cahya Utama, MA

Dosen Penguji :

1. Drs. Tri Cahya Utama, MA

2. Dr. Reni Windiani MS

3. Shary Charlotte, S.IP, MA



(.....)

(.....)

(.....)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Yunita Mustika Ningsih
Nomor Induk Mahasiswa : 14010412110031
Tempat / Tanggal Lahir : Ampenan, 20 Juni 1993
Jurusan / Program Studi : S-1 Hubungan Internasional
Alamat : Jl. Kembang No.29 Ampenan Utara

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah Skripsi yang saya tulis berjudul :

Analisis Perbandingan Kasus Perdagangan Narkoba: Studi kasus Indonesia dan Malaysia 2008-2015

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Semarang, 26 Juni 2019

Pembuat Pernyataan



Yunita Mustika Ningsih

NIM. 14010412110031

MOTTO

“You might not end up where you thought you were going, but you will always end up where you meant to be.”

*Skripsi ini saya persembahkan kepada:
Mama Moon, Mama Daniele, Bapak Muazzin, Papa Hartwig dan adik Ayu
Alasan utama dalam menyelesaikan skripsi ini.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
ABSTRAK.....	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I.....	1
1.PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Kerangka Analisis Studi Perbandingan Kasus Narkoba di Indonesia dan Malaysia	6
1.6 Hipotesis	8
1.7 Metode Penelitian.....	8
BAB II	18
KASUS PENYELUNDUPAN NARKOBA DI INDONESIA DAN MALAYSIA TAHUN 2008-2015	1
2.1 Kasus Penyalahgunaan Narkoba di Indonesia 2008-2015 menurut Jenis klasifikasi:	18
2.2 Kasus Penyalahgunaan Narkoba di Malaysia tahun 2008-2015 menurut jenis klasifikasi	21
2.3 Jalur Peredaran Narkoba di Indonesia	23
2.4 Jalur Peredaran Narkoba di Malaysia	40

2.5 Pelaku perdagangan Narkoba yang tertangkap di Indonesia.....	44
2.6 Pelaku Perdagangan Narkoba yang tertangkap di Malaysia	48
BAB III.....	52
3. ALASAN TERJADINYA PENINGKATAN KASUS NARKOBA DI INDONESIA DAN MALAYSIA	52
3.1 Analisis Persamaan dan Perbedaan Kasus Penyalahgunaan Narkoba di Indonesia dan Malaysia.....	57
3.2 Analisis Persamaan dan Perbedaan Jalur Peredaran Narkoba di Indonesia dan Malaysia	59
3.3 Analisis Pelaku Perdagangan Narkoba di Indonesia dan Malaysia.....	60
3.4 Alasan Terjadinya Peningkatan Kasus Perdagangan Narkoba di Indonesia dan Malaysia	60
3.5 Analisis Terjadinya Peningkatan Penyelundupan Narkoba di Indonesia dan Malaysia	63
BAB IV.....	67
4. PENUTUP	67
4.1 Kesimpulan.....	67
4.2 Saran	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Trend Tersangka Narkoba Berdasarkan Kewarganegaraan Tahun 2009 – 2013 di Indonesia.....	3
Tabel 2 Tersangka terkait kasus Narkoba Berdasarkan Kewarganegaraan Tahun 2008 – 2012 di Malaysia	4
Tabel 3 Kasus Penyalahgunaan Narkoba di Indonesia 2008-2015 menurut Jenis klasifikasi	19
Tabel 4 Kasus Penyalahgunaan Narkoba menurut jenis klasifikasi di Malaysia tahun 2008-2015	22
Tabel 5 Perbandingan Penangkapan Penyelundupan Narkoba di Bandara dan di Pelabuhan	32
Tabel 6 Hasil penangkapan penyelundupan di daerah perbatasan Indonesia.....	38
Tabel 7 Pelaku Perdagangan Narkoba yang Tertangkap di Indonesia	44
Tabel 8 Tahanan kasus penyalahgunaan narkoba di Indonesia selama tahun 2011-2015	46
Tabel 9 Jumlah terpidana hukuman mati atas tindak pidana narkoba dan jumlah eksekusi mati narkoba dari tahun 2008 hingga 2015 di Indonesia.....	48
Tabel 10 Pelaku Perdagangan Narkoba yang tertangkap di Malaysia	49
Tabel 11 Jumlah terpidana hukuman mati atas tindak pidana narkoba dan jumlah eksekusi mati narkoba dari tahun 2008 hingga 2015 di Malaysia	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Teknik Analisa Data	15
Gambar 2 Jalur Utama Perdagangan Heroin Dunia	24
Gambar 3 Jalur Utama Perdagangan Kokain Dunia.....	24
Gambar 4 Jalur Utama Perdagangan Methamphetamine, 2011-2014.....	25
Gambar 5 Jalur Perdagangan Heroin di Asia Tenggara	26
Gambar 6 Jalur Edar Ekstasi	27
Gambar 7 Jalur Edar Ganja	28
Gambar 8 Jalur Edar Hashish	29
Gambar 9 Jalur Edar Heroin.....	29
Gambar 10 Jalur Edar Ketamin	30
Gambar 11 Jalur Edar Kokain	30
Gambar 12 Jalur Edar Shabu	31
Gambar 13 Jalur Edar Methamphetamine	41
Gambar 14 Jalur Narkoba Aceh	42
Gambar 15 Jalur Merah Narkoba ke Indonesia	43

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Kasus Penyalahgunaan Narkoba di Indonesia 2008-2015 menurut Jenis klasifikasi	19
Grafik 2 Kasus Penyalahgunaan Narkoba di Malaysia tahun 2008-2015 menurut jenis klasifikasi.....	21
Grafik 3 Pelaku perdagangan narkoba yang tertangkap di Indonesia	44
Grafik 4 Pelaku perdagangan narkoba yang tertangkap di Malaysia	49

ANALISIS PERBANDINGAN KASUS PERDAGANGAN NARKOBA: STUDI KASUS INDONESIA DAN MALAYSIA 2008-2015

ABSTRAK

Indonesia menjadi sasaran empuk peredaran narkoba karena terletak di antara dua benua dan dua samudera. Dengan pengaruh globalisasi dan transportasi yang sangat maju serta banyaknya akses masuk ke wilayah Indonesia menjadi penunjang mudahnya peredaran Narkoba di wilayah Indonesia. Perdagangan narkoba saat ini semakin meningkat padahal di beberapa negara telah menerapkan peraturan yang cukup ketat untuk kasus perdagangan narkoba. Penelitian ini dikembangkan untuk menganalisis persamaan dan perbedaan kasus perdagangan narkoba di Indonesia dan Malaysia pada tahun 2008-2015. Menggunakan teori realisme, penelitian ini menemukan bahwa Narkoba dianalogikan sebagai ancaman atas keamanan kedua negara yaitu Indonesia dan Malaysia kemudian Indonesia dan Malaysia menerapkan hukuman mati sebagai alat perlindungan dari menyebar dan semakin banyaknya korban dan kerugian yang diakibatkan oleh perdagangan Narkoba, maka disini dapat dilihat bahwa Indonesia dan Malaysia menggunakan pemikiran realisme defensif. Hasil penelitian menunjukkan persamaan kasus narkoba di Indonesia dan Malaysia adalah Dari tahun 2008-2015, jumlah kasus penyalahgunaan narkotika di Indonesia dan Malaysia sama-sama menempati peringkat teratas, jalur edar narkoba antara Indonesia dan Malaysia adalah jalur edar ekstasi dari Indonesia ke Malaysia, pelaku penyalahgunaan narkoba di Indonesia dan Malaysia adalah jumlah warga negara lokal asal Indonesia dan Malaysia yang menjadi pelaku penyalahgunaan narkoba adalah yang terbanyak dan mengalami peningkatan setiap tahun. Perbedaannya adalah dari tahun 2008-2015, jumlah penyalahgunaan zat adiktif lainnya di Indonesia menempati peringkat kedua sedangkan di Malaysia jumlah penyalahgunaan zat adiktif lainnya menempati peringkat ketiga dan penggunaan psikotropika menempati peringkat kedua. Jenis Narkotika terbanyak yang digunakan di Indonesia ialah jenis Ganja sedang jenis narkotika terbanyak yang digunakan di Malaysia adalah pil-pil ATS.

Kata kunci: *narkoba, illegal, kejahatan transnasional.*

**COMPARATIVE ANALYSIS OF CASE OF DRUG TRADE: CASE STUDY
OF INDONESIA AND MALAYSIA 2008-2015**

Abstract

Indonesia is an easy target for drug trafficking because it is located between two continents and two oceans. With the influence of globalization and transportation that is very advanced and the amount of access to Indonesia has become an easy support for the circulation of drugs in the territory of Indonesia. Drug trafficking is currently increasing even though in some countries it has implemented strict regulations for drug trafficking cases. This research was developed to analyze the similarities and differences in drug trafficking cases in Indonesia and Malaysia in 2008-2015. Using the theory of realism, this study found that Narcotics is analogous to the threat to the security of the two countries namely Indonesia and Malaysia, then Indonesia and Malaysia impose the death penalty as a means of protection from spread and the increasing number of victims and losses caused by the narcotics trade. and Malaysia uses defensive realism thinking. The results showed that the similarity of drug cases in Indonesia and Malaysia was from 2008-2015, the number of narcotics abuse cases in Indonesia and Malaysia were in the top ranks, drug trajectories between Indonesia and Malaysia were the pathways of ecstasy from Indonesia to Malaysia, perpetrators of abuse drugs in Indonesia and Malaysia are the highest number of local citizens from Indonesia and Malaysia who are perpetrators of drug abuse and experience an increase every year. The difference is from 2008-2015, the number of other addictive substance abuse in Indonesia ranked second while in Malaysia the number of other addictive substance abuse was ranked third and the use of psychotropic drugs was ranked second. The most common type of narcotics used in Indonesia is the type of marijuana while the most common type of narcotics used in Malaysia is ATS pills.

Keywords: drugs, illegal, transnational crime.

KATA PENGANTAR

Terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Analisis Perbandingan Kasus Perdagangan Narkoba: Studi kasus Indonesia dan Malaysia 2008-2015”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Departemen Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro. Penulis menyampaikan terima kasih kepada para pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara moril maupun materiil, selama penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Mama Moon, Bapak Muazzin, Mama Daniéle dan Papa Hartwig, yang telah mendidik dan membesarkan penulis menjadi pribadi yang patuh dan taat kepada Agama, Nusa dan Bangsa.
2. Adik serta sahabat terbaik Debi Rahayu Aprilliyana Amd. Par.
3. Ibu Ika Riswanti Putranti, S.H.,M.H.,Ph.D. selaku Ketua Departemen Hubungan Internasional.
4. Bapak Tri Cahya Utama M.A. sebagai dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dengan sabar.
5. Ibu Dr. Reni Windiani MS selaku dosen perwalian yang senantiasa menjadi panutan penulis.
6. Ibu Shary Charlotte H. P. S.I.P., M.A. sebagai dosen pembimbing pada awal sempro.

7. Seluruh dosen Departemen Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis selama masa perkuliahan.
8. Peer Group tersayang selama masa kuliah yang penulis temui sejak hari pertama berkuliah di Hubungan Internasional Universitas Diponegoro, Mora, Ica, Rio, Imel, Widya, Jovita, Achyar, dan Rizka yang telah menerima penulis apa adanya, menjadi teman curhat, teman galau, teman kesepian, dan teman yang sangat memotivasi untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Toxic Biatch 21+ yang selalu menyemangati penulis untuk tidak lupa makan dan bahagia. Billa schlamp malacici, Retri, Ina dan Epy.
10. Seluruh teman-teman Hubungan Internasional Universitas Diponegoro angkatan 2012.
11. TIM KKN Desa Genikan 2015. Yomi, Ayu, Yekti, Irtik, Tesa, Alo, Jul, Irzik dan Mas Ressa.
12. Ibu Diana dan teman setim selama masa magang di NCB INTERPOL INDONESIA. Gita, Revy, Kak Mirza AW, Uta, Ferry dan Nata tanpa kalian magang is so boring.
13. Teman-teman event GO-JEK selaku tim hore dalam kehidupan penulis, Putty, Inge, Sarah dan Vando semoga pertemanan kita bisa langgeng ya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tak luput dari kekurangan sehingga dibutuhkan saran dan kritik untuk menciptakan karya yang lebih baik di masa yang akan datang. Harapan penulis, skripsi ini dapat memberikan faedah dalam menambah pengetahuan para pembaca.

Semarang, 26 Juni 2019

Penulis